

Optimalisasi Promosi Kerajinan Daur Ulang “Eco Pertiwi” Di Banjar Karang Dalem 1, Badung

Ida Ayu Nyoman Yuliasuti¹⁾, Ketut Dwirahita Utami Dewi²⁾, I Wayan Sukadana³⁾,
Pande Ketut Ribek⁴⁾

^{1),2),4)}Universitas Mahasaraswati Denpasar, ³⁾Universitas Udayana

E-mail: ia.yuliasuti@unmas.ac.id

ABSTRAK

Plastik bekas yang sudah tidak terpakai akan dapat memberikan dampak positif bila dimanfaatkan menjadi beberapa jenis kerajinan seperti tas belanja, kotak pensil, dompet atau yang lainnya. Kerajinan ini dapat dimanfaatkan untuk keperluan sendiri dan juga dapat dikembangkan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang dapat membantu dan menopang ekonomi keluarga. Salah satu pengusaha industri rumah tangga yang bergerak dibidang *handmade recycle* (kerajinan tangan) yang menggunakan plastik bekas yaitu usaha kerajinan plastik bekas “Eco Pertiwi” yang didirikan oleh Ibu Sri Pemayun. Permasalahan utama yang dihadapi yaitu belum dimilikinya media sosial dan marketplace, seperti facebook, instagram dan shopee serta belum dimilikinya kartu nama untuk memudahkan konsumen dalam pemesanan produk. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim telah melaksanakan kegiatan pembuatan media sosial, *marketplace* dan pembuatan kartu nama serta melakukan pendampingan dalam pengelolaan media sosial dan marketplace. Melalui pembuatan dan pendampingan ini, UMKM Eco Pertiwi sudah dapat memaksimalkan promosi untuk produk yang dijual dan dapat dikenal lebih luas serta dapat mempermudah konsumen untuk menemukan kontak dari UMKM Eco Pertiwi.

Kata kunci: daur ulang, kerajinan, promosi, umkm

ABSTRACT

Used plastic that is no longer used can have a positive impact if it is used to make several types of crafts such as shopping bags, pencil cases, wallets or others. This craft can be used for personal needs and can also be developed into an economic activity that can help and support the family economy. One of the home industry entrepreneurs engaged in handmade recycling (handicrafts) that uses used plastic is the used plastic craft business "Eco Pertiwi" founded by Mrs. Sri Pemayun. The main problem faced is the lack of social media and marketplaces, such as Facebook, Instagram and Shopee and the lack of business cards to make it easier for consumers to order products. Based on these problems, the team has carried out activities to create social media, marketplaces and business cards as well as provide assistance in managing social media and marketplaces. Through this creation and assistance, Eco Pertiwi UMKM has been able to maximize promotions for the products sold and can be known more

widely and can make it easier for consumers to find contacts from Eco Pertiwi UMKM.

Keywords: *recycling, crafts, promotion, umkm*

PENDAHULUAN

Plastik merupakan polimer atau rantai panjang atom yang mengikat satu sama lain. Rantai ini membentuk banyak unit molekul berulang, atau "monomer". Bekas mengandung makna tidak terpakai alias terbuang. Pemanfaatan plastik bekas akan memberikan nilai ekonomi dan menumbuhkan ekonomi kreatifitas ditengah masyarakat. Memanfaatkan plastik bekas di tengah masyarakat akan memberikan pengaruh positif tentang pentingnya kegiatan pemanfaatan barang-barang bekas seperti plastik yang tidak terpakai atau kurang maksimal dalam penggunaannya (Yuliasuti dkk, 2024). Beberapa jenis kerajinan dapat dibuat dengan menggunakan bahan dasar plastik bekas seperti tas belanja, kotak pensil, dompet atau yang lainnya. Hasil dari kegiatan ini tidak hanya dimanfaatkan untuk keperluan sendiri tapi juga dapat dikembangkan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang bisa membantu dan menopang ekonomi keluarga (Yuliasuti dkk, 2019).

Desa Bongkasa Pertiwi terletak di kecamatan Abiansemal kurang lebih 17 kilometer utara ibu kota Denpasar, di salah satu banjar yang ada di Desa Bongkasa Pertiwi yaitu Banjar Karang Dalem 1 memiliki salah satu pengusaha industri rumah tangga yang bergerak dibidang *handmade recycle* (kerajinan tangan) UMKM yang menggunakan plastik bekas menjadi kerajinan seperti tas belanja, kotak pensil, dompet atau yang lainnya. Pembuatan kerajinan daur ulang yang menggunakan plastik sebagai bahan utama untuk kerajinan tangan berupa tas belanja, kotak pensil, dompet, seperti halnya usaha kerajinan. Usaha kerajinan plastik bekas "Eco Pertiwi " dimulai dari awal tahun 2019 yang awalnya berlatar belakang menjadi ibu rumah tangga, Ibu Sri Pelayun sudah banyak melakukan pelatihan kerajinan plastic bekas di penyuluhan dari PT. Tirta Investama dari sana Ibu Sri Pelayun berbekal ilmu dalam pembuatan kerajinan plastik bekas untuk di kembangan di rumahnya di Br. Karang Dalem 1, Desa Bongkasa, Abiansemal.

Kerajinan plastik bekas yang diproduksi secara *home industry* yang berdiri sejak tahun 2019 mengajak 6 karyawan diluar keluarganya. Dalam pembuatan kerajinan plastik bekas, Ibu

Sri Pelayan biasanya dapat memproduksi 2 pcs per hari kerajinan koran bekas yang terdiri dari tas belanja, kotak pensil, dompet, atau yang lainnya. Bahan baku untuk membuat kerajinan ini adalah bahan utamanya plastik bekas, lem fox, lem G, cat sesuai warna, benang jahit, resleting bahan-bahan yang dipergunakan dalam pembuatan kerajinan tas belanja, kotak pensil, dompet, atau yang lainnya. Pada saat pandemi sekarang usaha Ibu Sri Pelayan mengalami penurunan permintaan konsumen, yang setiap harinya biasa memproduksi 2 buah per hari menjadi 1 buah per hari dan bisa tidak sama sekali melakukan produksi dalam sehari.

Berkaitan dengan proses produksi dan operasional usaha kerajinan UMKM Daur Ulang “Eco Pertiwi” dapat dijelaskan kondisi eksiting UMKM sebagai berikut:

1. Bahan baku utama pembuatan kerajinan daur ulang adalah limbah plastik yang didapat dari sekitaran di Desa Bongkasa Pertiwi.
2. UMKM Daur Ulang “Eco Pertiwi” sampai saat ini telah memproduksi empat jenis kerajinan kerajinan daur ulang. Produk utamanya adalah kerajinan daur ulang seperti tas, dompet, tas belanja, dan kotak pensil.



Gambar 1. Hasil Produk Daur Ulang “Eco Pertiwi”

3. Prosedur pemasaran dilakukan dengan hanya dari mulut ke mulut. UMKM Daur Ulang “Eco Pertiwi” sampai saat ini belum melakukan pemasaran secara online melalui media

social dan market place. Penjualan produk banyak dilakukan di rumah produksi dan pembelinya kebanyakan para ibu-ibu. Proses pemasaran UMKM Daur Ulang “Eco Pertiwi” mengandalkan dari mulut ke mulut. Penjualan per bulan pada UMKM Bali Ethnic Carving & Jewelry Studio berkisar antara 2 juta rupiah sampai 3 juta rupiah, namun semenjak adanya penyebaran virus covid-19 penjualan dari UMKM Daur Ulang “Eco Pertiwi” mengalami penurunan hingga 1 juta per bulan, karena sebagian besar dari pembeli produk UMKM Daur Ulang “Eco Pertiwi” adalah Ibu-Ibu.

4. Jumlah tenaga kerja yang dilibatkan dalam proses produksi sebanyak 6 orang dan sekaligus pemasarannya di UMKM Daur Ulang “Eco Pertiwi”.
5. Pada UMKM Daur Ulang “Eco Pertiwi” masih kurangnya kesadaran pengerajin untuk menggunakan masker pada saat proses produksi produk.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada UMKM Daur Ulang “Eco Pertiwi” di wilayah Br. Karang Dalem 1, Bongkasa Periwu, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Mitra pengabdian masyarakat yaitu A.A Istri Sri Pelayun Suatama sebagai pemilik usaha kerajinan daur ulang memiliki beberapa kesulitan yaitu:

1. Kesehatan pekerja dalam beraktifitas masih belum diperhatikan. Maka sangat penting penggunaan masker bagi para pekerja, untuk meningkatkan status kesehatan bagi para pengrajin.
2. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah Mitra UMKM Daur Ulang “Eco Pertiwi” juga kurang efektif dalam penggunaan media sosial untuk menarik konsumen serta belum dimilikinya kartu nama yang akan memudahkan konsumen dalam pemesanan produk.

Dari permasalahan tersebut, maka beberapa solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi Usaha Kerajinan Daur Ulang “Eco Pertiwi” di Bongkasa Pertiwi, Abiansemal, Badung yang sesuai dengan prioritas permasalahan antara lain sebagai berikut:

1. Membagikan masker serta melakukan pendampingan tentang jaminan kesehatan bagi pekerja dan masyarakat sekitar.
2. Pembuatan media sosial sehingga memudahkan dan mempercepat pengenalan usaha dan produk kepada pelanggan serta pembuatan kartu nama produk dengan design yang menarik dan komunikatif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kerajinan Daur Ulang “Eco Pertiwi” di Karang Dalem 1, Bongkasa Pertiwi, Abiansemal, Badung. Adapun program kerja yang dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut:

1. Observasi kepada sasaran mitra UKM
2. Menerapkan protokol kesehatan agar tempat usaha lebih nyaman, serta pendampingan tentang jaminan kesehatan bagi pekerja
3. Pembuatan akun media sosial.
4. Pembuatan dan penyerahan kartu nama usaha.
5. Melakukan evaluasi

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Kerajinan Daur Ulang “Eco Pertiwi” ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi
Metode ini adalah melakukan observasi mengenai bagaimana keadaan di sekitar lingkungan Usaha Kerajinan Daur Ulang “Eco Pertiwi”.
2. Metode Diskusi
Metode ini adalah melakukan diskusi dengan pemilik usaha dengan maksud dan tujuan untuk meminta izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Metode Pelaksanaan
Metode ini merupakan tindakan langsung dalam menerapkan penggunaan masker pada proses produksi untuk meningkatkan kesehatan pekerja, serta melakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan media sosial untuk meningkatkan penjualan pada Usaha Kerajinan Daur Ulang “Eco Pertiwi”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara kualitatif hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bongkasa Pertiwi, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung pada UMKM Kerajinan Daur Ulang “Eco Pertiwi” terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya beberapa program yang telah direncanakan. Program kerja yang telah tercapai antara lain:

1. Pengadaan masker untuk para pengrajin

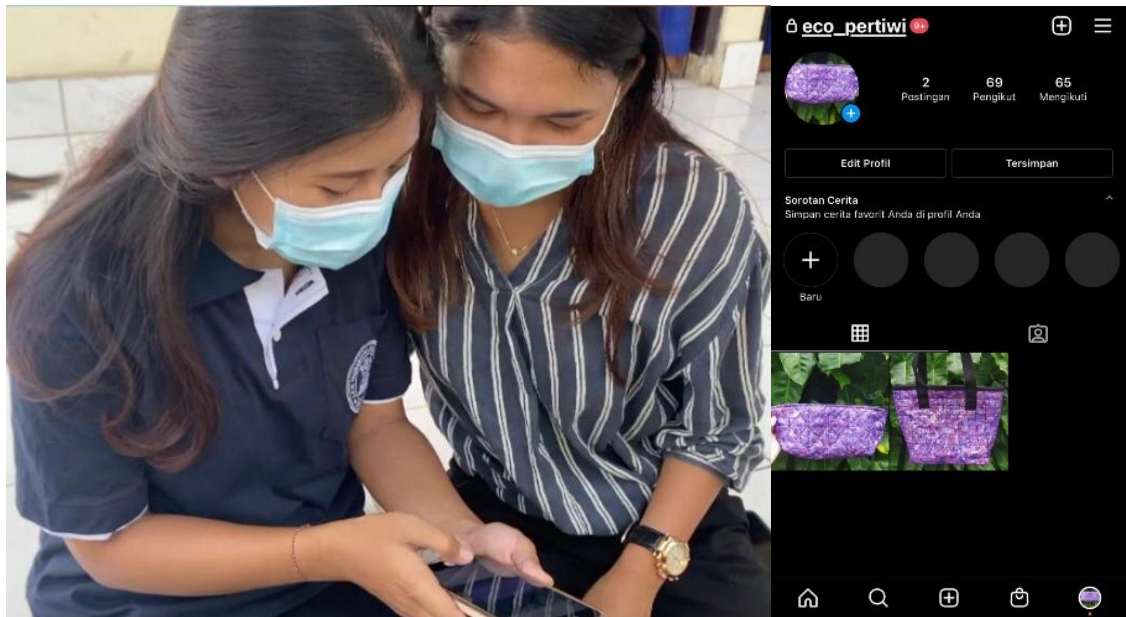
Penggunaan masker untuk para pengrajin saat melakukan proses produksi tentunya harus sangat diperhatikan karena akan sangat berdampak pada kesehatan para pengrajin. Ditambah lagi, para pekerja juga kurang menyadari mengenai pentingnya menggunakan masker saat melakukan proses produksi. Oleh karena itu tim memberikan bantuan berupa masker yang bertujuan agar pelaku UMKM tetap memperhatikan kesehatannya ditempat usaha.



Gambar 2. Pemberian Masker dan Handsanitizer

2. Pembuatan media sosial.

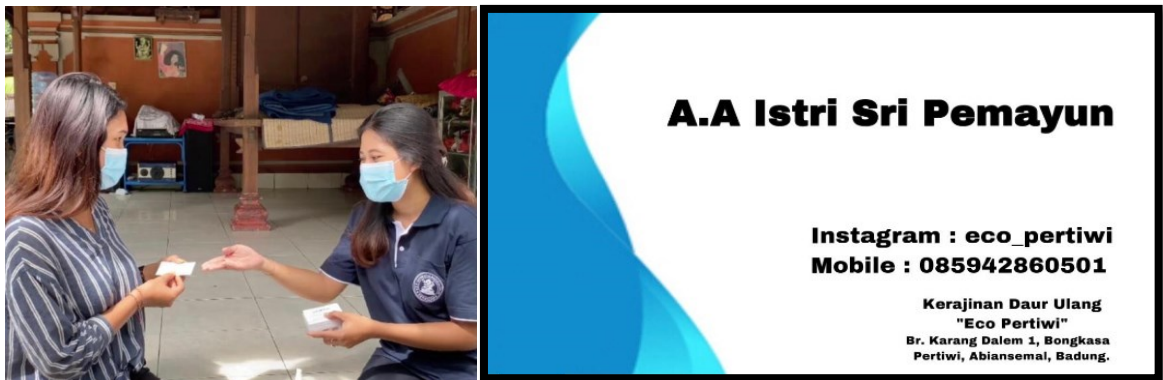
Sosial media sekarang telah memiliki peran penting dalam strategi pemasaran bagi bisnis kecil maupun besar. Kini berbagi informasi kepada pengunjung atau *follower* bukan satu-satunya keuntungan menggunakan sosial media bagi sebuah bisnis. Banyak manfaat yang diberikan media sosial seperti instagram untuk berbisnis, salah satunya adalah mempermudah pemasaran yang lebih luas, sehingga pangsa pasar produk UMKM bertambah dan omzet penjualannya mengalami peningkatan. Tim pengabdian melakukan pembuatan dan pelatihan penggunaan media sosial instagram pada pelaku UMKM Kerajinan Daur Ulang “EcoPertiwi”. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pelaku UMKM dapat mempromosikan barang yang dijual dengan maksimal dengan jangkauan jaringan yang lebih luas.



Gambar 3. Pembuatan dan Pelatihan Penggunaan Akun Media Sosial

3. Pembuatan dan penyerahan kartu nama usaha

Kartu nama usaha sangatlah penting agar konsumen lebih gampang mencari kontak dari mitra usaha UKM tersebut. Dengan itu tim kami memberikan kartu nama usaha UMKM Kerajinan Daur Ulang “Eco Pertiwi”.



Gambar 4. Pembuatan dan Penyerahan Kartu Nama Usaha

Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam “Optimalisasi Promosi Kerajinan Daur Ulang “Eco Pertiwi” Di Banjar Karang Dalem 1, Badung adalah pelaku UMKM mulai terbiasa mempromosikan produknya di media social dan sangat berpengaruh pada peningkatan

penjualan serta sudah memahami dengan baik cara pemasaran produk. Para pengrajin juga sudah mulai terbiasa menggunakan masker pada saat melakukan proses pembuatan kerajinan daur ulang. Dalam pelaksanaannya tim tidak menemukan hambatan yang membuat tim kesulitan untuk menjalankan program kerja ini.

Adapun beberapa kegiatan (partisipasi) dari mitra pengabdian selama pelaksanaan program kerja kegiatan pengabdian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengabadikan atau mendokumentasikan segala kegiatan yang dilakukan selama proses penyuluhan.
2. Mendengarkan dan memahami setiap penyuluhan yang dilakukan pada sasaran UMKM.
3. Ikut serta dalam melakukan setiap evaluasi kegiatan.
4. Masyarakat sasaran/mitra ikut serta menggunakan media sosial sebagai tempat promosi produk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM “Eco Pertiwi” telah berhasil dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu berupa pembuatan media sosial yang dibarengi dengan melakukan pelatihan serta pendampingan dalam melakukan pemasaran online untuk memperluas pangsa pasar, melakukan pembuatan dan penyerahan kartu nama sebagai sarana untuk memperkenalkan usaha dan memberikan nomor kontak kepada konsumen untuk mempermudah komunikasi jika ingin melakukan pemesanan produk, serta melakukan penyerahan dan pendampingan dalam penggunaan masker pada saat melakukan proses produksi untuk meningkatkan kesehatan pengrajin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diterima dengan baik oleh umkm sasaran, dan telah berjalan dengan baik sesuai rencana.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, maka diharapkan pemilik UMKM Daur Ulang “Eco Pertiwi“ di Desa Bongkasa Pertiwi agar tetap melakukan promosi di media sosial agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, dan dengan melakukan hal ini, diharapkan selanjutnya dapat menambah omset dari penjualan produk daur ulang tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terlaksananya kegiatan ini, terutama kepada pemilik dan pekerja pada UMKM Daur Ulang “Eco Pertiwi” di Desa Bongkasa Pertiwi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N. A., Indriasih, D., & Utami, Y. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Mejasem Barat, Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(1), 35-41.
- Astuti, R. P. F., Tirtanawati, M. R., Ermawati, S., Hidayat, T., & Rika, N. (2022). Pembuatan Berkakas (Bunga dari Kantong Plastik Bekas) Untuk Meningkatkan Kreativitas Kerajinan Pada Kader PKK Desa Kedaton Kecamatan Kapas Bojonegoro. *Jurnal Padi (Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia)*, 5(1), 11-17.
- Ilhami, M. D., Bustami, T., Hartati, M. S., & Rahmi, R. (2024). Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan di Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. *Jurnal Gerakan Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(1), 1-6.
- Octarianty, P., Kurniadi, Z., & Rahmawati, R. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi. *Media Abdimas*, 3(3), 1-5. Suryana 2003, Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses, Jakarta: Salemba Empat
- Yuliasuti, I. A. N., Kepramareni, P., Sugiantari, A. A. P. W., & Giri, I. K. S. (2019). Upaya Peningkatan Kesehatan Pekerja Kerajinan Ukiran Limbah Tulang UKM ASRI Di Desa Tampaksiring Gianyar. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1).
- Yuliasuti, I. A. N., Perbawa, I. K. S. L. P., Manik, G. A. R. A. P., & Ideyogiswara, I. B. (2024). Edukasi Pengolahan Sampah Serta Manfaatnya Untuk Lingkungan Sekitar Kelurahan Kawan Bangli. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 5(1), 33-39.